

BAB 3 METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *pra eksperimen* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pertimbangan (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah terjadinya eksperimen (program) (Notoatmodjo: 2010)

Tabel 1 Desain Penelitian

Presets	Perlakuan	Posttes
01	x	02

Keterangan :

- 01 : Pengukuran Pertama (Prestets)
- X : Perlakuan Atau Eksperimen
- 02 : Pengukuran Kedua (Posttes)

1.2 Subjek Penelitian

1.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek terdiri dari 2 orang pasien Tuberculosis Paru berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan
2. Pasien Tuberculosis Paru berdasarkan medical record di Puskesmas Oebobo
3. Pasien yang sedang menjalani pengobatan Tuberculosis Paru
4. Pasien dengan hasil pemeriksaan BTA (+)
5. Telah mendapatkan izin dari responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*)

1.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tuberculosis Paru tanpa komplikasi
2. Responden menolak tengah pengambilan data dengan mengembalikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) di tengah pengambilan data.

1.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah tentang Implementasi Penghirupan Uap Panas Untuk Produksi Sputum Pada Pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Oebobo dalam kurun waktu 3 hari dengan waktu pemberian pada pagi hari Pukul 08.00 WITA dan 11.00 WITA

1.4 Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Produksi Pengeluaran Sputum	Proses mengeluarkan dahak pada saat pasien batuk dimana pasien dapat mengeluarkan dahak dengan lebih mudah, maksimal dan tidak mudah lelah.	Lembar observasi	Observasi	Nominal	0= tidak produktif jika sputum tidak keluar dan pernapasan tidak normal 1= produktif jika sputumnya keluar, dan pernapasannya normal

Hipotesis :

H1 : penghirupan uap panas efektif untuk produksi sputum pada pasien pasien Tuberculosis Paru di Puskesmas Oebobo

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan kuesioner. Pada observasi, peneliti menggunakan pendekatan berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk mengobservasi suatu peristiwa dan perilaku dari subjek (Nursalam: 2011).

Alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wadah yang di gunakan sebagai tempat air panas
2. Minyak kayu putih
3. Handuk
4. Lembar observasi
5. Kuesioner
6. Termometer
7. Bengkok
8. Sputum Pot
9. Dixol
10. Masker
11. Tisu
12. Nerscap
13. Sarung Tangan
14. Alat masak air

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban responden berdasarkan pengisian kuesioner karakteristik .

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari Puskesmas Oebobo.

1.7 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oebobo.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Juli sampai 09 Juli 2024.

1.8 Analisis Data dan Penyajian Data

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan responden.

2. Pengolahan Data

- 1) Editing adalah memeriksa kembali semua data yang terkumpul, untuk mengetahui kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian.
- 2) Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengolahan data.
- 3) Scoring adalah memberi skor pada data yang telah dikumpulkan.
- 4) Tabulating adalah menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi setelah dilakukan perhitungan data secara manual.

3. Analisis Data Analisis data ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variable dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi, frekuensi, dan presentase dari setiap variabel. Data-data dari hasil analisis univariat di sajikan dalam bentuk tabel.

4. Penyajian Data Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.